

RINGKASAN

TAMTOMO KANDI SEKAR WULAN. Manajemen Pengelolaan Limbah di PT Lembu Andalas Langkat Sumatera Utara. *Waste Management of Beef Cattle at PT Lembu Andalas Langkat North Sumatera*. Dibimbing oleh ANNISA HAKIM.

Sapi pedaging adalah salah satu komoditas ternak yang dimanfaatkan produksi dagingnya yang kaya akan sumber protein hewani. Limbah adalah salah satu permasalahan utama yang dihadapi peternakan karena menimbulkan dampak yang serius yaitu penipisan lapisan ozon, hujan asam, dan pemanasan global, karena itu permasalahan limbah peternakan harus ditangani dengan baik. Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mengetahui sistem pemeliharaan, penanganan sapi baru datang, tata cara pemberian pakan dan minum, sistem perkandangan, penanganan kesehatan, penanganan limbah, dan pemasaran di PT Lembu Andalas Langkat, Desa Ara Condong, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, yang dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020 sampai 31 April 2020.

PT Lembu Andalas Langkat didirikan di atas lahan seluas 4 Ha oleh Bapak Djaja Gunawan, dengan populasi bulan Januari sebanyak 1.500 ekor dan jumlah total karyawan 95 orang. Bangsa sapi yang dipelihara di PT Lembu Andalas Langkat adalah Brahman Cross yang diimpor dari Australia dengan skala usia 1.5 tahun sampai 2.5 tahun. PT Lembu Andalas Langkat memiliki gudang pakan sendiri sehingga perusahaan memiliki standarisasi pakan demi mencapai pertambahan bobot badan yang diharapkan. Sapi yang baru datang akan di cek kondisinya lalu sapi di masukan ke kandang untuk diistirahatkan, setelah kondisinya sudah stabil akan dilakukan penimbangan dan *grading* sesuai *sex*, berat badan, dan jenis sapi. Pemberian pakan dan minum dilakukan secara *ad-libitum* (tidak terbatas) dengan perbandingan pemberian sesuai umur pemeliharaan, terdapat dua jenis pakan yang digunakan yaitu hijauan dan konsentrat.

Perusahaan ini memiliki kapasitas kandang 2.400 ekor, memiliki 4 buah kandang terbuka setiap kandang terdiri dari 12 pen, Tiap pen rata-rata berisi 50 ekor sapi. Kandang terbuka dibersihkan setiap hari agar selalu terjaga kebersihannya dengan menggunakan penyodok kayu sehingga feses dapat dialirkan langsung ke selokan menuju penampungan limbah atau diangkut langsung menggunakan angkong (kereta sorong). Pengecekan kesehatan dilakukan setiap hari, sapi yang terkena penyakit akan langsung dimasukan ke *hospital pen* untuk dilakukan penanganan oleh dokter hewan maksimal 7 hari. Limbah di PT Lembu Andalas Langkat diolah menjadi pupuk kandang tanpa penambahan bahan apapun dengan teknik pembuatan pupuk kandang secara terbuka yaitu dengan cara pengeringan menggunakan matahari selama 14 sampai 30 hari hingga tekstur, warna, dan aromanya berubah. Pupuk yang sudah matang lalu digiling agar lebih halus dan dikemas dalam karung berukuran 50 kg. Pemasaran dilakukan dengan strategi kerjasama antar pedagang dan pembeli, agen akan datang ke perusahaan untuk memilah sapi dan pupuk yang akan dibeli.

Kata kunci : PT Lembu Andalas Langkat, penggemukan, pengelolaan limbah.